

PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK
MENEMUKAN RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN PADA
SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN
(Studi Kasus Pada Hotel IDEA's Bandung)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Arina Rahmaningsih

2012130120

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

*IMPLEMENTATION OF THE FRAUD RISK ASSESSMENT PROCEDURE TO
DETERMINE SIGNIFICANT FRAUD RISK
IN THE PURCHASE AND PAYMENT CYCLE
(Case Study of Hotel IDEA's Bandung)*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements
of a Bachelor Degree of Economics*

By:

Arina Rahmaningsih

2012130120

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited based on The Decree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK
MENEMUKAN RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN
PADA SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN
(Studi Kasus Pada Hotel IDEA's Bandung)

Oleh:

Arina Rahmaningsih

2012130120

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., CISA.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Arina Rahmaningsih
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 Oktober 1994
Nomor Pokok Mahasiswa : 2012130120
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK MENEMUKAN RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN (Studi Kasus Pada Hotel IDEA's Bandung)

dengan,
Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak.
Ko-pembimbing :-

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2018
Pembuat pernyataan :



(Arina Rahmaningsih)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan risiko *fraud* signifikan dengan melakukan *fraud risk assessment* pada siklus pembelian dan pembayaran di Hotel IDEA's. siklus pembelian dan pembayaran merupakan siklus yang rentan terhadap *fraud* karena siklus pembelian dan pembayaran memiliki hubungan langsung dengan beberapa akun yang cukup signifikan proporsinya pada laporan keuangan dan siklus pembelian dan pembayaran juga merupakan kegiatan yang rutin dilakukan perusahaan untuk menunjang kebutuhan operasionalnya.

Ada tiga faktor yang dapat mendorong seseorang melakukan tindakan *fraud* yang biasa disebut *fraud triangle*. *Fraud triangle* tersebut terdiri *pressure*, *opportunity* dan *razionalization*. Untuk mengurangi tindakan *fraud* tersebut perusahaan harus memiliki *internal control* yang baik. *Internal control* yang baik adalah pengendalian yang dapat meminimalisir terjadinya *fraud* sehingga aktivitas di dalam perusahaan dapat berjalan baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian atau situasi. Analisis data dilakukan berdasarkan teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diperoleh kesimpulan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari wawancara, kuesioner dan observasi ditemukan adanya risiko *fraud* signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran di Hotel IDEA's, yaitu: (1) adanya risiko pencurian aset dan manipulasi laporan keuangan karena tidak adanya pemisahan fungsi antara bagian pencatatan dan pengelolaan keuangan, (2) adanya risiko pencurian aset karena bagian pembelian dan penerimaan barang dilakukan oleh divisi yang sama. Risiko pencurian aset karena bagian pembelian dan penerimaan barang dilakukan oleh divisi yang sama dapat dikurangi jika saran yang diberikan dapat dilakukan. Oleh karena itu saran yang diberikan adalah membuat *purchase order* dalam *form* yang memiliki format, serta bagian penerimaan barang dilakukan oleh bagian gudang dan bagian *accounting* selaku divisi yang melakukan pembelian bertugas mengawasi saat penerimaan barang tersebut dilakukan.

Kata kunci: *Fraud risk assessment, fraud, fraud triangle, internal control*

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify significant fraud risk by fraud risk assessment on the purchase and payment cycle at IDEA's Hotel. The purchase and payment cycle is a fraud-vulnerable cycle because it has a direct relationship with several accounts that are significantly proportional to the financial statements and it is also a routine activity of the company to support operational needs.

There are three factors that can encourage someone to do fraud action commonly called as fraud triangle. Fraud triangle consists of pressure, opportunity and rationalization. To reduce the fraud action, the company must have a good internal control. Good internal control is the control that can minimize the occurrence of fraud so that activities within the company can work well.

This research uses descriptive method of analysis, that is a method designed and used to collect data for describing the characteristics of people, events or situations. Data analysis is done based on the theory related to the research so that the conclusion of the research result can be obtained.

There are significant fraud risks in the purchase and payment cycle at IDEA's hotels found based on the results obtained from interviews, questionnaires and observations, namely: (1) the risk of asset theft and financial report manipulation due to the lack of separation of functions between the recording and financial management, (2) the existence of the risk of theft of assets because the purchasing and receiving of goods are done by the same division. The risk of theft of an asset which is caused by the purchase and receipt of goods are made by the same division may be reduced if a given suggestion can be done. Therefore, the advices given are to make the purchase order in physical form, as well as the receipt of goods should be done by the warehouse officer and accounting division as the division who made the purchase should be in charge of supervising the receipt of the goods when it is done.

Keywords: Fraud risk assessment, fraud, fraud triangle, internal control

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan *Fraud Risk Assessment* Untuk Menemukan Risiko *Fraud* Signifikan Pada Siklus Pembelian Dan Pembayaran (Studi Kasus Pada Hotel IDEA’s Bandung)”. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memerikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Ayah Sumarna dan Ibu Teti Suhartiningsih, terima kasih atas segala do’a yang tidak pernah putus, dukungan agar terus semangat untuk dapat menyelesaikan *studynya* dan segala bentuk dukungan lainnya yang tidak dapat penulis ungkapkan satu per satu. Terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas apa yang telah ayah dan ibu berikan.
2. Kepada seluruh keluarga penulis, terima kasih atas doa dan segala bentuk dukungannya.
3. Bapak Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., AK., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis, terima kasih atas setiap arahan dan masukannya selama perwalian.
6. Ibu Dr. Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih untuk bimbingan, ilmu, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh *staff* pengajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeritas Katolik Parahyangan Bandung.

8. Seluruh *staff* Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
9. Kepada selaku Bapak Tito selaku *General Maneger* Hotel IDEA's yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Hotel IDEA's.
10. Kepada Syara Yuniar Hardiani, teman semasa Sekolah Menengah Pertama yang telah membantu mendapatkan ijin penelitian dan memperoleh data untuk menunjang pembuatan skripsi ini.
11. Kepada Alvia Fadila dan Icha Khoirunnisa Sukmana, sahabat yang selalu memberikan dukungan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Kepada Marisa Agustina dan Rachmi Apriliani sahabat Sekolah Menengah Akhir yang selalu meberikan dukungannya
13. Teman-teman Cewek-Cewek Periang, Alia, Bia, Devina, Fani, Ica, Iki, Ines, Intan, Karin, Ka Tsalis, Lele, Mata, Nadia, Natiqoh, Puji, Riri, Salsa, Tasya, Telly, Vannisa, dan Vyo atas kebersamaannya.
14. Teman satu perjuangan dalam pembuatan skripsi Alia, Ica, Nadia, dan Putu Puji. Ayo kita wisuda bareng!
15. Alia Rahmaniar yang telah membantu dalam proses penerjemahan abstrak, makasih banyak Al!
16. Rizki Alaika yang selalu memberikan semangat dan sarannya
17. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa kuliah sampai penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna serta tidak terlepas dari kesalahan dan kekuarangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan atau hal yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Penulis bersedia dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pihak pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat berguna bagi pihak-pihak lain di masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2018

Arina Rahmaningsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Audit	7
2.1.1. Pengertian Audit	7
2.1.2. Tujuan Audit	7
2.1.3. Jenis-jenis Audit	8
2.1.4. <i>Audit Risk</i>	8
2.1.5. Tahapan Proses Audit	10
2.1.6. <i>Audit Report</i>	12
2.1.7. Asersi Manajemen	13
2.2. Pengendalian Internal	16
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal	16
2.2.2. Komponen Pengendalian Internal	17
2.2.3. Tujuan Pengendalian Internal	19
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian Internal	20
2.3. <i>Fraud</i>	20
2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i>	20
2.3.2. Jenis-jenis <i>Fraud</i>	21
2.3.3. <i>Fraud Triangle</i>	21

2.3.4. <i>Fraud Risk Assessment</i>	22
2.3.5. <i>Prosedur Fraud Risk Assessment</i>	23
2.4. Siklus Pembelian dan Pembayaran	24
2.4.1. Pengertian Siklus Pembelian dan Pembayaran	24
2.4.2. Aktivitas Bisnis pada Siklus Pembelian dan Pembayaran	24
2.4.3. Fungsi Dokumen dalam Siklus Pembelian dan Pembayaran	26
2.4.4. Risiko <i>Fraud</i> dalam Siklus Pembelian dan Pembayaran	27
2.5. Hotel	30
2.5.1. Pengertian Hotel	30
2.5.2. Klasifikasi Hotel	31
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	33
3.1. Metode Penelitian	33
3.1.1. Variabel Penelitian	33
3.1.2. Jenis Data	33
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	34
3.1.4. Metode Analisis Data	35
3.2. Objek Penelitian	36
3.2.1. Sejarah Singkat Hotel IDEA's	36
3.1.5. Visi dan Misi Hotel IDEA's	37
3.1.6. Struktur Organisasi Hotel IDEA's	37
3.1.7. Uraian Tugas Hotel IDEA's	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Ruang Lingkup dan Pembahasan	53
4.2. Pemahaman Atas Siklus Pembelian dan Pembayaran	54
4.2.1. <i>Prosedur Pembelian</i>	54
4.2.2. <i>Prosedur Pembayaran Barang</i>	56
4.3. Identifikasi <i>Fraud Risk Factors</i>	57
4.4. <i>Fraud Risk Assessment</i>	59
4.5. Evaluasi Pengendalian Internal	66
4.5.1. <i>Control Environment</i>	66
4.5.2. <i>Risk Assessment</i>	69
4.5.3. <i>Control Activities</i>	69

4.5.4. <i>Information and Communication</i>	72
4.5.5. <i>Monitoring</i>	73
4.6. Analisis Risiko Signifikan Melalui Evaluasi Pengendalian Internal	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	81
RIWAYAT HIDUP.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Management Assertions for Each Category of Assertions</i>	14
Tabel 2.2 <i>Threat and Control in the Expenditure Cycle</i>	27
Tabel 2.3 Kategori Hotel dan Klasifikasi Hotel.....	31
Tabel 4.1 <i>Fraud Risk Register</i>	60
Tabel 4.2 <i>Fraud Risk Register Setelah Analisis Pengendalian Internal</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	22
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN.....	81
LAMPIRAN 2 CONTOH DOKUMEN.....	88

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengembangkan usahanya agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, serta mampu bersaing dengan *competitor*-nya. Faktor eksternal tersebut dapat memicu terjadinya *fraud* yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan yang besar tanpa memperhatikan etika dan norma berbisnis yang ada. *Fraud* dapat diartikan sebagai suatu tindakan dimana individu atau kelompok melakukan tindakan dengan cara yang salah untuk dapat mengambil keuntungan dari orang lain (Irfansyah, 2013:8).

Pada umumnya ada tiga faktor yang dapat mendorong individu atau kelompok tersebut melakukan *fraud* yaitu *pressure*, *opportunities*, dan *rationalization* dimana ketiga faktor tersebut dikenal dengan istilah *fraud triangle*. Dengan adanya dorongan untuk melakukan *fraud* tentu semakin membuat *fraud* lebih sering terjadi sehingga memberikan dampak kerugian bagi korban *fraud* tersebut.

Selain disebabkan oleh faktor eksternal, *fraud* juga dapat terjadi karena adanya faktor internal dimana yang melakukannya adalah pegawai perusahaan itu sendiri. Faktor internal dari *fraud* biasanya disebabkan oleh sistem pengendalian internal perusahaan yang tidak mampu menekan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pegawainya atau dapat dikatakan sistem pengendalian internal yang ada kurang memadai.

Ada lima komponen dari pengendalian internal berdasarkan *framework COSO internal control* yaitu: *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Jika komponen tersebut telah diterapkan dengan baik, diharapkan risiko *fraud* yang ada di perusahaan dapat diminimalisasi.

Pengendalian internal yang baik pada dasarnya adalah pengendalian yang dapat meminimalisasi terjadinya *fraud* sehingga aktivitas yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan baik. Aktivitas yang ada dalam perusahaan dapat digolongkan menjadi beberapa siklus, yaitu: siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pembelian

dan pembayaran (*expenditure cycle*), siklus penggajian (*human resource management and payroll cycle*), dan siklus produksi (*production cycle*). Dari siklus yang telah disebutkan, siklus pembelian dan pembayaran merupakan siklus yang rentan terhadap *fraud* karena siklus pembelian dan pembayaran memiliki hubungan langsung dengan beberapa akun yang cukup signifikan proporsinya dalam laporan keuangan diantaranya: akun kas, akun persediaan, akun hutang dagang, serta akun harga pokok. Meskipun rentan terhadap *fraud* siklus pembelian dan pembayaran sangat penting keberadaannya untuk menunjang kebutuhan operasional hotel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menelaah lebih dalam pelaksanaan prosedur *fraud risk assesment* untuk menemukan risiko *fraud* signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran. Penelitian ini melaksanakan studi kasus pada Hotel IDEA's, Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut ini pembatasan dan rumusan permasalahan yang dibahas dalam penelitian:

1. Apakah terdapat kemungkinan terjadinya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran?
2. Apakah *fraud risk assesment* yang dilakukan dapat mengidentifikasi adanya risiko *fraud* signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran?
3. Apakah pengendalian yang ada dapat mencegah timbulnya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, berikut ini dijabarkan garis-garis besar hasil pokok yang diperoleh setelah masalah dianalisis dan dijawab dalam penelitian:

1. Menentukan kemungkinan terjadinya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran.

2. Menentukan apakah *fraud risk assessment* yang dilakukan dapat mengidentifikasi adanya risiko *fraud* signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran
3. Mengetahui apakah pengendalian internal dapat mencegah timbulnya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini, hasilnya dapat mengidentifikasi risiko *fraud* yang signifikan di perusahaan dan juga peranan pengendalian internal yang relevan di perusahaan dalam mengurangi risiko *fraud*. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi perusahaan dan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mencegah *fraud*.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan referensi dan bahan pemikiran bagi pembaca agar dimanfaatkan untuk memahami cara dalam mencegah terjadinya *fraud*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Arens, *et al.* (2017:338) *fraud* adalah keinginan untuk menipu atau memanipulasi atau untuk mengelabui pengguna laporan keuangan. Ada dua kategori utama dalam *fraud* yakni *Fraudulent Financial Reporting* dan *Misappropriation of Assets*. *Fraudulent Financial Reporting* adalah kesengajaan dalam penyajian laporan keuangan secara salah atau dengan menghilangkan suatu nilai. Banyak kasus yang melibatkan *intentional misstatement* dibanding dengan *disclosure*. Sedangkan *Misappropriation of Assets* adalah *fraud* yang berhubungan dengan pencurian aset. Dampak *fraud* ini tidak sematerial *Fraudulent Financial Reporting*. Meskipun demikian pencurian aset perusahaan sering menjadi bagian yang difokuskan oleh pihak manajemen tanpa menghiraukan materialitas dari jumlah yang terkait, karena

sekecil-kecilnya pencurian dapat dengan mudah dilakukan seiring dengan berjalannya waktu.

Pihak-pihak yang melakukan *fraud* memiliki alasan tersendiri dalam melakukan *fraud*. Menurut Arens, *et al.* (2017:339) terdapat tiga kondisi yang mendorong individu atau kelompok melakukan tindakan *fraud* yaitu *fraud triangle*. Pertama, *pressure* adalah manajemen atau karyawan memiliki tekanan atau dorongan untuk melakukan *fraud*. Kedua, *opportunities* adalah adanya kesempatan dimana dapat dilakukan *fraud*. Ketiga, *rationalization* adalah kondisi dimana sikap, kepribadian atau nilai etik muncul sebagai dasar individu atau kelompok melakukan *fraud*.

Pengendalian internal pada umumnya berfungsi untuk menjaga keamanan harta milik organisasi, meningkatkan efisiensi dalam operasi dan membantu agar kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dapat dipatuhi. Menurut Romney dan Steinbart (2012:204) pengendalian internal adalah proses untuk melindungi dan mengembangkan harta perusahaan.

Pada tahun 1992 COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) membuat sebuah *framework* pengendalian internal yang disebut sebagai COSO's *internal control framework*, dimana semua risiko yang ada pada aktivitas perusahaan dikendalikan untuk mencegah terjadinya *fraud*. Menurut Romney dan Steinbart (2012:207) COSO's *internal control framework* terdiri dari lima komponen yaitu: *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*.

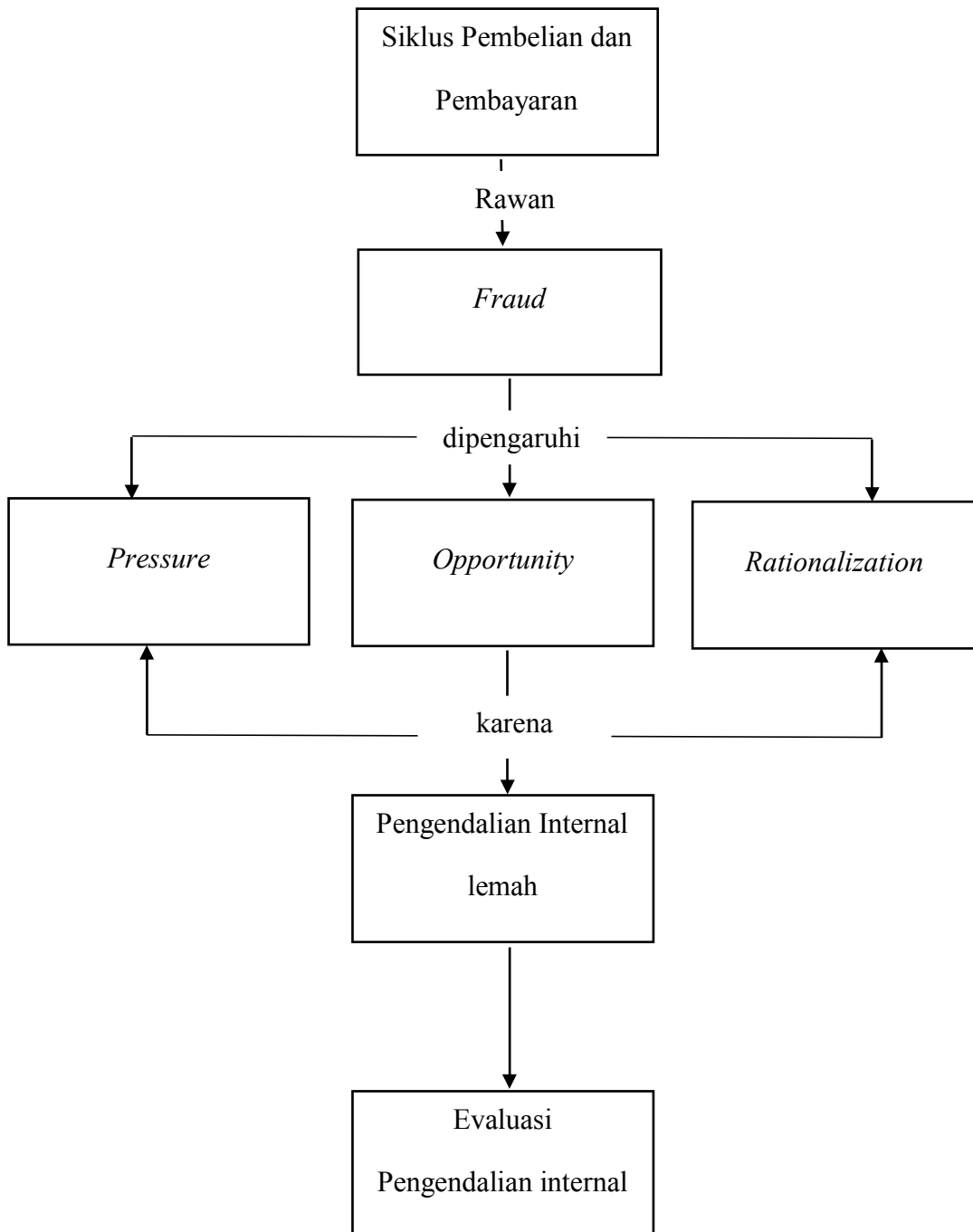
Siklus pembelian dan pembayaran merupakan siklus yang rentan terhadap risiko *fraud*. Menurut ACFE (2015:3), siklus pembayaran dan pembelian merupakan proses, prosedur, dan entitas yang terlibat dalam pembelian dan pembayaran. Menurut Romney dan Steinbart (2012:392), tujuan utama dari siklus pembelian dan pembayaran adalah untuk meminimalisir total biaya dari pembelian dan mempertahankan *inventories*, *supplies*, dan lainnya yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan fungsinya. Siklus pembelian dan pembayaran merupakan siklus yang rutin dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di segala bidang, salah satu contohnya adalah di bidang perhotelan, untuk menunjang kebutuhan jasanya.

Kecurangan yang terjadi dapat berakibat fatal bagi perusahaan. Oleh karena itu, penekanan pada pengendalian internal yang baik sangat penting. Proses ini

dinamakan *Fraud Risk Assessment*. *Fraud Risk Assessment* adalah proses yang bertujuan secara proaktif mengidentifikasi dan mengatasi kerentanan terhadap *fraud* yang berasal dari internal maupun eksternal. Tujuan dari *Fraud Risk Assessment* adalah untuk membantu auditor dalam mengidentifikasi apa saja risiko *fraud* dalam suatu organisasi dan apa saja langkah-langkah yang diperlukan untuk menanggulangi *fraud* tersebut. Langkah yang dilakukan dalam *Fraud Risk Assessment* dengan menganalisa *fraud triangle* dan pengendalian internal yang dapat menyebabkan *fraud*, lalu melakukan analisa risiko yang signifikan melalui evaluasi pengendalian internal terhadap siklus pembelian dan pembayaran.

Berikut adalah skema kerangka pemikiran penelitian ini:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis